

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs NEGERI 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
MUCHOTIB
NIM: 1223308061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muchotib
NIM : 1223308061
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di
MTs Negeri 1 Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2019

Saya yang menyatakan,


Muchotib
NIM. 1223308061



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
 Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

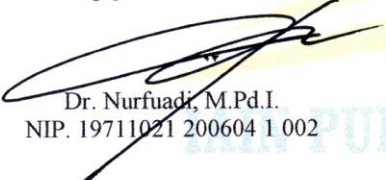
PENGESAHAN

Skripsi berjudul
**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM DI MTs NEGERI 1 PURBALINGGA**

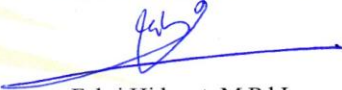
Yang disusun oleh Muchotib (NIM. 1223308061) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Penguji Skripsi.

Disetujui oleh:


Penguji I/ Ketua Sidang


 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji II/ Sekretaris Sidang


 Fahri Hidayat, M.Pd.I.
 NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama


 Dr. M. Misbah, M.Ag.
 NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui oleh:
 Dekan,


 Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudara Muchotib
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muchotib
NIM : 1223308061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga**

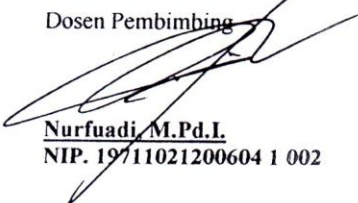
Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Purwokerto,2019

Dosen Pembimbing


Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs NEGERI 1 PURBALINGGA**

Muchotib
NIM:1223308061

ABSTRAK

Kompetensi Profesional guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah pendidikan yang dilaksanakan dalam sebuah lembaga pendidikan. Kompetensi profesional berhubungan erat dengan seorang tenaga pendidik karena mereka adalah seorang figur yang langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan juga siswa atau peserta didik. Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1Purbalingga..

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang bersinggungan langsung dengan guru rumpun Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Negeri 1 Purbalingga. Penelitian ini bersifat kualitatif dimana dalam penelitian ini diperoleh data dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati, baik berupa lisan maupun kata tertulis.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya adalah yang pertama peneliti melakukan reduksi data, yang kedua peneliti melakukan penyajian data setelah mendapatkan data dari lapangan, yang ketiga penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan guru pada MTs Negeri 1 Purbalingga, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dari jumlah guru PAI yang ada yakni sebanyak sembilan orang, semuanya telah memenuhi standar kualifikasi akademik. Diantara sembilan orang yang telah memenuhi Standar Kualifikasi Akademik terdapat seorang guru yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang diampu. Namun apabila dilihat dari kepemilikan sertifikat pendidik yang didapatkan melalui sertifikasi guru dalam jabatan guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga sudah dikatakan memiliki kompetensi profesional. Dalam hal kompetensi profesional, guru rumpun Pendidikan Agama Islam MTs Negeri 1 Purbalingga dalam melaksanakan pengajaran mengacu pada kompetensi profesional, hal tersebut didasarkan data yang menunjukkan relevansinya terhadap kompetensi profesional.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs N 1 Purbalingga.

MOTTO

“فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (QS. Al Insyirah: 7)¹



IAIN PURWOKERTO

¹ *Mushaf Aisyah, Al Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*, Bandung: CV. Jabal Roudhotul Jannah, 2010, Surat Al Insyirah ayat: 7, hlm: 596.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak K.H. Ach. Zainudin (alm) dan Ibu Hj. Satinah (alm), yang telah memberikan cinta kasih dan sayanginya dengan tulus sewaktu masih hidup sampai saat ini di alam sana, sehingga menjadi spirit bagi saya untuk terus meningkatkan kualitas diri.
2. Kakak - kakaku, Achmad Taufik dan istri, Akhmad Mudasir dan istri, Sahru Siyam (Alm) dan istri (Alm), Sutrisno dan istri, Ngafifudin Lutfi dan istri, dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendo'akan kebaikan untukku.
3. Bapak dan Ibu Guru MIMA NU 03 Kalijaran Karanganyar Purbalingga yang telah memberikan dukungan dan semangatnya untuk terus menempuh pendidikan dan keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabatku keluarga PAI NR B angkatan 2012 yang telah menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku di Jajaran PAC GP. Ansor Kranganyar dan Jajaran PC. Gp. Ansor Purbalingga yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangatnya dalam mengerjakan sekripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena hanya dengan rahmat dan kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Purbalingga**”. Sholawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya besok di *Yaumul Qiyamat* “Aamiin”.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Suwito, S.Ag. M.A. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag. M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dengan nasihat serta petunjuk-petunjuknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Staf FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan melalui Akademik Maupun Non Akademik, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Drs. H. Mundirin, M.Pd.I, selaku Kepala MTs Negeri 1 Purbalingga.
9. Segenap Bapak/Ibu dewan guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Purbalingga.
10. Almarhum dan Almarhumah kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah mendo'akan dan memberikan motivasi selama ini.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagipenulis dan pembaca. Amiin

Purwokerto, 2019

Saya yang menyatakan,



PT. TERAI
MPPEL
TGL. 30
DAFF808395502
6000
RUPIAH

Muchotib
NIM. 1223308061

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Kompetensi Guru	10
1. Pengertian Kompetensi Guru	10
2. Jenis-jenis Kompetensi Guru	11
B. Kompetensi Profesional Guru	12

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	12
2. Syarat-syarat Guru Profesional	15
3. Standar Guru Profesional	16
C. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	23
2. Syarat-syarat Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	24
3. Karakteristik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	25
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.	28
D. Kompetensi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.	29
1. Penguasaan Landasan Pendidikan.	30
2. Penguasaan Bahan Pengajaran Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.	31
3. Kemampuan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Program Pengajaran.....	31
4. Kemampuan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Program Pengajaran.	32
5. Kemampuan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Objek Penelitian	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.	37

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	39
1. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Purbalingga.....	39
a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1Purbalingga.....	39
b. Letak Geografis MTs Negeri 1 Purbalingga.....	46
c. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Purbalingga.	47
d. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Purbalingga.....	47

e. Keadaan Guru, Staf (Karyawan), dan Siswa.....	47
f. Keadaan Sarana Prasarana.....	48
2. Kompetensi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga.....	48
a. Menguasai Landasan Kependidikan.....	50
b. Penguasaan Terhadap Bahan Pembelajaran.....	52
c. Menyusun Program Pengajaran.....	53
d. Melaksanakan Program Pengajaran.....	54
e. Menilai Hasil Dan Proses Belajar Mengajar Yang Telah Dilaksanakan.....	
B. Analisis Data.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	60
C. Kata Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Instrumen Pengumpulan Data Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kompetensi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 4 Foto-Foto Penelitian Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 6 Tabel keadaan Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 7 Jadwal Mengajar Guru MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 8 Tabel keadaan Siswa MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 9 Denah MTs Negeri 1 Purbalingga
- Lampiran 10 Tabel keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Purbalingg

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu komponen penting yang ada pada suatu bangsa. Dimana apabila pendidikan di suatu bangsa maju maka bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang kuat dan berdaya saing. Namun sebaliknya apabila pendidikan suatu bangsa lemah maka bangsa tersebut pun akan menjadi bangsa yang lemah dengan adanya warga Negara ataupun generasi bangsa yang terbatas akan pengetahuan wawasan. Hal ini ditandai dengan adanya perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu cepat dan berdampak terhadap kurangnya minat belajar peserta didik. Keberhasilan pendidikan dalam sebuah negara salah satu faktor penentunya adalah guru yang berkualitas dan profesional. Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru yang profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya.²

Guru yang mempunyai kompetensi secara profesional akan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran dan memiliki pengetahuan sebuah konsep yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran, yang akan membantu anak didik mencapai tujuan dalam hidupnya secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya perencanaan dan penanganan serius, baik itu strategi maupun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Guru bagi peserta didik adalah sebagai sumber ilmu dan juga sebagai uswatun khasanah bagi mereka.

Pendidikan Agama merupakan upaya untuk menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui pelaksanaan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama. Pendidikan Agama Islam di sebuah lembaga pendidikan formal, merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan serta meningkatkan keimanan dengan melalui penanaman pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan tentang

² Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto, STAIN Press, 2012, hlm. 23.

ajaran Islam pada peserta didik. Akan tetapi pada umumnya mata pelajaran PAI masih dipandang sebelah mata jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya yang bersifat umum oleh sebagian peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang pendidikan yang dapat mencetak manusia yang berpendidikan, berkarakter, dan berakhlakul karimah. Melihat realita yang ada sekarang ini bahwa karakter atau watak peserta didik Indonesia yang cenderung menurun yang mana hal ini ditandai dengan adanya tindak kekerasan yang dilakukan oleh peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Maka disini pendidikan agama islam berperan penting dalam proses pembelajaran untuk membawa peserta didik dalam pembentukan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Dengan Pendidikan Agama Islam akan terbentuk sikap moral serta kepribadian individu yang baik, bertanggung jawab, berakhlakul karimah, serta berwawasan tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran agama itu sendiri. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan semua itu diperlukan pelaku-pelaku pendidikan yang mempunyai kecakapan yang baik pula dalam melaksanakan tugasnya dalam sebuah institusi pendidikan. Dalam hal ini Guru pendidikan Agama Islam, yakni seorang yang mampu mengkonsep pelaksanaan pembelajaran yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Guru sebagai salah satu pelaku pendidikan dalam proses pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan, merupakan komponen yang paling menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan secara optimal, karena guru dalam hal ini, salah satu komponen yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam

proses pembelajaran, di mana guru adalah seorang figur penanaman sikap maupun pengetahuan serta menjadi suritauladan bagi peserta didik dalam pembentukan mental dan karakter anak didik, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk profesional.

Namun demikian faktor utama keberhasilan dalam pembelajaran baik sikap, keterampilan, pengetahuan, dan pembiasaan adalah guru yang berwawasan luas, berakhlakul karimah serta memiliki kompetensi profesional dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya dalam proses pendidikan. Karena pada hakikatnya tujuan pendidikan yang akan dicapai adalah seorang guru harus mampu mencetak peserta didiknya menjadi peserta didik yang cerdas spiritual dan juga cerdas emosional. Menurut UU RI tentang sistem Pendidikan Nasional (UUSPN No. 20 tahun 2003) memuat tujuan pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diuraikan di atas, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah membina manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama islam dengan baik dan sempurna sehingga mencerminkan sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, mendorong manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, dan mendidik ahli-ahli agama yang cukup terampil.³ Namun – semua itu dalam pencapaiannya harus dibarengi dengan seorang guru yang salah satunya memiliki sebuah kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti halnya seorang guru dituntut memiliki kecakapan ilmu, kecakapan berfikir dan kecakapan berinteraksi dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana guru tersebut melakukan kegiatan pembelajaran. Bagaimana seorang guru bisa melakukan perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran, metode apa yang tepat yang digunakan dalam proses pembelajaran, strategi yang digunakan, serta bagaimana seorang guru bisa mengelola kelas ketika proses pembelajaran dari awal kegiatan pembelajaran

³ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011, hlm. 89.

sampai akhir pembelajaran. Jika semuanya itu dapat dilakukan secara maksimal oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat dicapai baik transfer of knowledge maupun transfer sikap spiritual kepada peserta didik.

Disebutkan terdapat tujuh indikator yang menyebabkan lemahnya kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar (*Teaching*) yaitu: (a) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, (b) kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), (d) rendahnya motivasi prestasi, (e) kurang disiplin, (f) rendahnya komitmen profesi, (g) serta rendahnya kemampuan manajemen waktu.⁴

Kemampuan atau kompetensi guru dalam pendidikan tidak hanya bertumpu pada kompetensi profesional saja akan tetapi meliputi empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Penulis mengamati ada sebuah hal yang menarik untuk diteliti di MTs Negeri 1 Purbalingga.

MTs Negeri 1 Purbalingga adalah salah satu MTs Negeri yang letaknya ada di daerah pedesaan, namun demikian walaupun MTs Negeri 1 Purbalingga letaknya berada di wilayah pedesaan tepatnya di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah, akan tetapi masyarakat mempunyai asumsi bahwa MTs Negeri 1 Purbalingga adalah salah satu sekolah unggulan di wilayah Karanganyar dan Purbalingga, bahkan di luar kabupaten Purbalingga. Karena Masyarakat melihat dari segi prestasi yang telah dicapai oleh MTs Negeri 1 Purbalingga terutama dalam bidang keagamaan salah satu di antaranya yaitu MTs Negeri 1 Purbalingga menjuarai 3 kali berturut MTQ tingkat provinsi Jawa Tengah, dan juga guru di MTs Negeri Karanganyar sudah masuk dalam daftar guru sertifikasi. Yang mana dari hal di atas menandakan guru Rumpun PAI di MTs Negeri 1 Purbalingga mempunyai sebuah keunikan sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul

⁴ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 9.

penelitian “Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga” perlu ditegaskan lagi tentang pengertian dari istilah-istilah dalam skripsi di atas :

1. Kompetensi Profesional Guru

Seorang guru dalam menjalankan tugas pekerjaannya sebagai pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan, harus mempunyai sumber daya manusia yang memenuhi aturan-aturan yang berlaku, dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dalam pasal 1 ayat 1 bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.⁵

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁶ Sedangkan menurut Mc Ashan (E. Mulyasa, 2003) kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁷

Disebutkan dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa, Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007

⁶ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 52.

tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus.⁸

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam berarti mata pelajaran yang membahas tentang agama islam. Yang menjadi rumpun pendidikan agama islam diantaranya adalah Al Qur'an Hadist, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam inilah yang dapat membentuk karakter peserta didik di sebuah lembaga pendidikan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di MTs Negeri 1 Purbalingga yang terletak di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dituliskan di atas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga”?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan bagi guru Rumpun Pendidikan Agama Islam tentang kompetensi profesional guru.
- b. Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga.
- c. Menjadi masukan bagi guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga.

⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung, PT Bumi Aksara, 2002, hlm. 36.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap pemilihan yang hampir sama. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka perlu adanya kajian pustaka atau kerangka teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang akan menjadi fokus penelitian berikutnya. Dalam kajian pustaka ini penulis membandingkan beberapa teori yang berhubungan dengan teori penelitian, baik itu dari buku-buku maupun skripsi yang sudah ditulis sebelumnya.

Saeful Sagala dalam bukunya “Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Pendidik” yang menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam sebagai dasar dari pembentukan karakter anak didik yakni pembentukan akhlakul karimah berperan penting dalam menentukan generasi yang akan datang, generasi berwawasan intelektual yang didasari nilai-nilai agama. Kompetensi profesionalisme seorang tenaga pendidik/guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan yang berlangsung di setiap lembaga pendidikan, bahkan menjadi bagian yang sangat penting dari sistem pendidikan yang mempunyai sebuah tujuan dalam pendidikan itu sendiri. Guru yang bermutu niscaya akan mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien.⁹

Guru yang berkompeten terhadap apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya akan melaksanakan dengan sungguh-sungguh apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sesuai apa yang menjadi tujuan pendidikan sehingga apa yang dilakukannya akan membawa perubahan yang mendasar dari hasil proses pembelajaran.

Selain literature diatas, terdapat beberapa skripsi yang dijadikan sebagai kajian pustaka yang isinya berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Aziz yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Purworejo Klampok Banjarnegara” yang isinya menekankan pada pembahasan mengenai kompetensi

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 41

guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Purworejo Klampok Banjarnegara.

Dari pemaparan skripsi diatas terdapat persamaan dalam skripsinyang penulis buat, yaitu sama-sama membahas tentang Kompetensi Guru. Namun juga terdapat perbedaan, yaitu penelitian yang penulis lakukan lebih fokus kepada Kompetensi Profesional Guru.

Selanjutnya pemaparan skripsi yang ditulis Hasan Fauzi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Hasyim Asy’ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”. Yang membahas tentang kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Hasyim Asy’ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Dari pemaparan skripsi di atas dapat dilihat perbedaan dalam pembahasannya lebih kepada Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh Guru. Namun skripsi yang penulis buat, dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga”. Yang membahas tentang bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga dalam sertifikasi guru dalam jabatan. Namun demikian terdapat persamaan dengan dua skripsi sebelumnya, yaitu adalah sama-sama meneliti Kompetensi Profesional Guru.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II: landasan Teori mengenai kompetensi guru, profesional guru, faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional guru.

Bab III: metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, gambaran umum madrasah, dan analisis data tentang Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga.

Bab V: penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan kegiatan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, serta kata penutup. Dan pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam simpulan ini, berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di MTs Negeri 1 Purbalingga serta analisis data secara cermat, dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Kompetensi profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga dari kualifikasi akademik, semuanya sudah memenuhi kualifikasi akademik sesuai yang dipersyaratkan dalam Sistem Pendidikan Nasional namun satu orang guru tidak sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Namun dari kepemilikan sertifikat pendidik semua guru rumpun Pendidikan Agama Islam sudah bisa dikatakan sebagai guru profesional.

Selanjutnya merujuk pada permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang kompetensi guru khususnya Kompetensi Profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam dan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan penulis guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga telah memenuhi standar yang dipersyaratkan sebagai seorang guru pendidikan agama Islam, dan melaksanakan tugasnya sebagai guru yang memiliki kompetensi profesional yang dibuktikan dengan adanya program dan perencanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar, pengetahuan agama Islam yang dimiliki, serta ketentuan-ketentuan dalam melaksanakan pembelajaran mengacu pada kompetensi profesional yang telah ditetapkan.

B. Saran-Saran

Dengan kerendahan hati, melalui skripsi ini, penulis sedikit memberikan saran antara lain:

1. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga untuk selalu meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik terutama dalam kompetensi profesional

2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Purbalingga yang keilmuannya secara akademik belum sesuai untuk mengambil jenjang pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuannya sebagaimana dimaksudkan dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007
3. Guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, di zaman modern seperti sekarang ini haruslah bisa memanfaatkan IT dalam pembelajaran yang dilakukannya dalam dunia pendidikan. karena dalam teknologi IT banyak sekali media yang menarik yang bisa digunakan dalam pembelajaran agar suasana pembelajaran lebih hidup.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun dalam penulisan skripsi ini masih dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun lainnya, namun demikian penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, sedikit banyak dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi profesional khususnya guru dan semua praktisi pendidikan demi tercapainya sebuah harapan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, segala bentuk tegur kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselasaikan. Dan semoga semua amal kebaikan yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca yang budiman serta semua lapisan pada umumnya. *Jaza kumullah khoirul jaza'*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.A
- Abuddin Nata, 1997. *Filsafat Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.A
- _____, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Grasindo.A
- Depag RI, 2005, *Al-Qur 'an Terjemah*, Jakarta: PT Syamil Cipta Media
- Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. ke 3*, Jakarta: Balai Pustaka.A
- Depdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*. Jakarta: PT. Bina Tama Raya.A
- Depdiknas, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.A
- E Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.A
- John M Echols dan Hassan Shadily, 1992, *Kamus Inggris Indonesia Cet. Ke XX*, Jakarta: PT Gramedia.
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.A
- Martinis Yamin, 2005, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 2005 tentang Guru dan Dosen*.A
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.A
- Moh. Uzer Usman, 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.A
- Oemar Hamalik, 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Bandung: PT Bumi Aksara.A
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.A
- Syaiful Sagala, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta.A

Zakiah Daradjat, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.A

Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. STAIN Press.A

Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.A

